

SMART TERAPKAN PENGEMBANGAN SOP UNTUK PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT LESTARI

Jakarta, 1 Juli 2010 - PT SMART Tbk (“SMART”) hari ini mulai mengimplementasikan pengembangan terbaru dari Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk produksi minyak kelapa sawit yang lestari. Hal ini adalah bagian dari revitalisasi strategi perseroan dan komitmen yang kuat atas azas kelestarian (sustainability) seperti telah diumumkan kepada para mitra usaha pada 4 Februari 2010.

SOP yang diterapkan mulai hari ini tersebut terfokus kepada hal-hal seperti akuisisi lahan, perencanaan dan pengembangan areal perkebunan, praktik budidaya serta pembentukan Departemen Penanganan Keluhan (Grievance Department). SMART juga mengumumkan penunjukan PT Bumi Hijau Cemerlang, yang akan berperan dalam melakukan audit atas implementasi komitmen tersebut dengan kerangka acuan yang spesifik tertuju kepada kegiatan operasional.

Seluruh SOP ini akan memastikan bahwa SMART terus memegang teguh komitmen yang meliputi tiga hal utama. Pertama, untuk memberikan kontribusi kepada upaya penurunan emisi gas rumah kaca (Green House Gas), SMART tidak mengkonversi lahan dengan stok karbon tinggi dan tidak membudidayakan tanaman kelapa sawit di atas lahan gambut maupun hutan primer. Kedua, untuk ikut memberikan kontribusi atas keanekaragaman hayati, SMART tidak mengkonversi lahan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi. Terakhir, untuk ikut memberikan kontribusi untuk peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Indonesia, SMART akan memfokuskan diri untuk secara berkesinambungan meningkatkan produksi pada perkebunan Inti serta Plasma. Sebagai tambahan, SMART secara mutlak menentang praktik pembakaran dan telah menetapkan kebijakan zero burning sejak 1997, sebelum ditetapkannya kebijakan yang sama oleh Pemerintah pada tahun 1999. Komitmen ini berlaku efektif atas semua perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh SMART dan perusahaan induknya, Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”).

“Sebagai sebuah badan usaha yang bertanggung jawab, SMART telah sejak lama memfokuskan diri untuk melestarikan keanekaragaman hayati dan lahan dengan stok karbon tinggi. SOP kami yang telah direvitalisasi dan diterapkan pada hari ini adalah bagian dari upaya berkesinambungan kami untuk memperkuat komitmen sustainability,” ujar Daud Dharsono, Direktur Utama SMART. Ia menambahkan, “kegiatan verifikasi atas laporan Greenpeace oleh badan sertifikasi independen akan diumumkan sesuai dengan jadwal. Kami akan mengumumkan keseluruhan laporan pada bulan Juli.”

Sebelumnya, SMART telah menunjuk Control Union Certification (“CUC”) dan BSI Group (“BSI”), dua badan sertifikasi terkemuka dunia untuk melakukan verifikasi atas klaim yang dilontarkan Greenpeace. Kedua badan ini adalah badan yang diakreditasi oleh Rountable on Sustainable Palm Oil (“RSPO”) dan dibantu oleh dua tenaga ahli Indonesia, Prof. Dr. Bambang Hero Saharjo dan Dr. Ir. H. Yanto Santosa, dari Institut Pertanian Bogor.

Minyak kelapa sawit adalah komoditas unggulan dan membantu pengentasan kemiskinan di Indonesia. Industri ini memberikan lapangan pekerjaan secara langsung kepada lebih kurang 4,5 juta jiwa di dalam negeri. Pada tahun 2005, minyak kelapa sawit memberikan kontribusi ekspor sebesar AS\$ 3,8 milyar, atau 6% total ekspor non-migas Indonesia. Pada tahun 2009, angka kontribusi ekspor mencapai AS\$ 10,4 milyar, atau 11% dari total ekspor non-migas Indonesia. Terlebih, komoditas ini adalah sebuah komponen vital dalam rantai pangan yang memberikan kesempatan kepada dunia untuk memenuhi kebutuhan atas bahan pangan. Kehadiran minyak

kelapa sawit memungkinkan adanya keanekaragaman produk – dari bahan pangan hingga kosmetik – yang terjangkau oleh rumah tangga.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Fajar Reksoprodjo
Corporate Affairs
Telephone : (62 – 21) 318 1388
Facsimile : (62 – 21) 318 1390
Cellular : (62 – 881) 123 9513
Email : fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com

Tentang PT SMART Tbk (“SMART”)

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang tercatat di bursa dan salah satu yang terbesar di Indonesia, yang berkomitmen atas produksi minyak kelapa sawit yang lestari.

Didirikan pada tahun 1962, SMART saat ini memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total luasan lahan sebesar lebih kurang 135.000 hektar (termasuk perkebunan plasma). SMART juga mengoperasikan 15 *mills*, 4 *kernel crushing plants* and 3 *refineries*. SMART mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992.

Kegiatan usaha utama SMART terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (“CPO”) dan palm kernel, serta rafinasi CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk hasil rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi, serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART adalah anak perusahaan Golden Agri-Resources (GAR), salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit terbesar di dunia yang juga tercatat di Bursa Singapura. SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR dengan total area perkebunan di Indonesia seluas 430.200 hektar (termasuk perkebunan plasma) pada 31 Maret 2010.

Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.